

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Tahun Pelajaran 2020/2021

Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Ma'rang	Kelas/Semester	VIII/1
Mata pelajaran	IPS	Alokasi Waktu	1 pertemuan
Sub Materi Pokok : Konflik dan Integrasi social			

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

3.2.1	Melalui kegiatan pengamatan peserta didik dapat menganalisis factor penyebab terjadinya konflik sosial dalam masyarakat dengan tepat
3.2.2	Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menganalisis akibat konflik social dalam masyarakat dengan tepat
3.2.3	Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menganalisis cara mengatasi konflik social dalam masyarakat dengan tepat

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal	PPK	Wkt.
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyampakan salam</li> <li>2. Salah seorang peserta didik memimpin Do'a</li> <li>3. Memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya</li> <li>5. Guru berama peserta didik mengaitkan kompetensi/materi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan dengan kompetensi yang sudah dipelajari. Contoh; pluralitas dan potensi konflik dan mampaat menpelajari komptensi/ materi tersebut</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.</li> <li>7. Guru menyampaikan teknik penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran ini yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.</li> </ol>	<span style="background-color: yellow; color: green; padding: 2px;">Religius</span> <span style="background-color: yellow; color: green; padding: 2px;">Nasionalis</span>	2 mnt
<b>Kegiatan Inti</b>		
<p>Mengamati</p> <p>Amati kedua gambar berikut ini berurut (a).demostrasi buruh menuntut kenaikan upah kepada majikan, (b) warga-tetap tolak-mega proyek-bandara-kulonprogo.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesserta didik menerima informasi bahwa demonstrasi buruh terhadap majikan merupakan bentuk konflik dalam masyarakat.</li> <li>2. Peserta didk mencatat hal-hal yang ingin diketahui seperti dampak dari konflik dan bagaimana cara menghindarinya.</li> </ol> <p style="background-color: yellow;"><b>Critical thinking</b></p>	<span style="background-color: yellow; color: green; padding: 2px;">Kemandirian</span>	6 mnt
<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama kelompok merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantive yang terkait dengan tujuan pembelajaran seperti contoh berikut: factor apa sajakah yang menyebabkan terjadinya konflik? bagaimana bentuk-bentuk konflik? Bagaimana cara menyelesaikan konflik yang terjadi dalam masyarakat?</li> <li>2. Salah satu dari peserta didik dari perwakilan kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis atau pada lembar kegiatan peserta didk yang telah dipersiapkan oleh guru</li> </ol> <p style="background-color: yellow;"><b>Colaboration dan critical thinking</b></p>	<span style="background-color: yellow; color: green; padding: 2px;">Kerjasama</span>	

Mengumpulkan data/informasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi secara individu dengan mengerjakan tugas pada lembar kerja</li> <li>2. Setelah melaksanakan tugas individu, peserta didik mendiskusikan hasil pencarian datanya dalam kelompok .</li> </ol> <p><i>Critical thinking</i></p>	Mandiri, disiplin	
Mengasosiasi/Menalar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku Peserta didik/ buku pendamping untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan atau yang ada dalam Lembar kerja.</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</li> <li>3. Peserta didik menuliskan hasil simpulan pada lembar kerja</li> </ol> <p><i>Critical thinking dan coloboration</i></p>	Gotong royong	
Mengomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil karyanya (Lembar kerja ) yang telah disimpulkan secara bergantian.</li> <li>2. Kelompok lain diminta memberi tanggapan terhadap pertanyaan atau hasil presentasi dari kelompok yang melakukan presentasi</li> <li>3. Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</li> <li>4. Guru memberi penguatan terhadap jawaban pertanyaan yang kurang tepat.</li> </ol> <p><i>communication</i></p>	Kerjasama integritas	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melakukan refleksi terhadap poses pembelajaran yang terkait penguasaan materi dan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan moral</li> <li>3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</li> <li>4. Guru menyampaikan salam penutup.</li> </ol> <p><i>creativitas</i></p>	Religius	2 mnt

C. PENILAIAN:

1. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial
2. Penilaian Pengetahuan
3. Penilaian Keterampilan

Pangkep, 21 Mei 2021

Mengetahui,  
Ka UPT SMPN 1 Ma'rang

Guru Mata Pelajaran

**Dra. Rahmawati, M.Si**  
NIP.196401281984032003

**Jamaluddin, S.Pd., MM**  
NIP. 1972081998011001

**LEMBAR KEGIATAN SISWA ( LKPD)**  
**RPP Materi Konflik dan Integrasi sosial**



Petunjuk:

1. Perhatikan kedua gambar di atas dengan seksama
2. Bacalah buku paket IPS kalian pada halaman 119 sampai halaman 124
3. Kerjakan tugas berikut ini bersama kelompok kalian selanjutnya diskusikan didepan kelas secara bergantian.

Pertanyaan:

1. Apakah yang dimaksud dengan konflik sosial menurut para Ahli.
2. Menganalisa faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik sosial dalam masyarakat
3. Menganalisa dampak yang ditimbulkan oleh konflik sosial dalam masyarakat
4. Menganalisa bagaimana cara mengatasi terjadinya konflik social dalam masyarakat

*"Selamat bekerja"*

**PENILAIAN:**

**I. Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial**

- a. Teknik penilaian
  - 1) Observasi
- b. Bentuk instrumen
  - 1) Lembar jurnal

Jurnal Pengembangan Sikap Spritual  
 Nama Sekolah : SMP Jaya Bangsaku  
 Kelas/Semester : VIII

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir sikap	Tindak lanjut

Jurnal Pengembangan Sikap Sosial  
 Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ma'rang  
 Kelas/Semester : VIII

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Prilaku	Butir sikap	Tindak lanjut

**Lembar Penilaian Diri Siswa (*licert scale*)**

Nama : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk: Berilah tanda centang(√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoasebelum melakukan aktivitas				
2	Saya sholat liam waktu tepat waktu				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain saat beribadah				
4	Saya berani mengakuikesalahan saya				
5	Saya menyelesaikantugas-tugas tepatwaktu				
6	Saya beranimenerima risiko atastindakan yang saya lakukan				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan				
10	Saya datang ke sekolah tepat waktu				

**Format Penilaian antarteman**

Nama teman yang dinilai : .....

Nama penilai : .....

Kelas : .....

Semester : .....

Petunjuk : Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

No.	PERNYATAAN	SKALA			
		1	2	3	4
1	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah				
3	Teman saya menaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan				
4	Mau menerima pendapat teman.				
5	Memberikan solusi terhadap permasalahan.				
Dst.					

2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

**Kisi-Kisi Tes Tertulis**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ma'rang

Kelas/Semester : VIII

Tahun Pelajaran :

Mata Pelajaran : IPS

No.	KOMPENTNSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL
1	3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.  4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Konflik dan Integrasi sosial	1. Menganalisis factor-faktor penyebab terjadinya konflik 2. Menganalisis akibat terjadinya konflik 3. Menganalisis cara mmengatasi terjadinya konflik social	Essay  Essay  essay	1  1  1

**INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
(SOAL URAIAN)**

1) Petunjuk Umum

- ✓ Instrumen penilaian pengetahuan ini berbentuk soal uraian.
- ✓ Soal ini dikerjakan oleh peserta didik.

2) Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas!

3) Soal

No	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Mendeskripsikan pengertian konflik	Apakah yang dimaksud dengan konflik
	Menganalisis factor-faktor penyebab terjadinya konflik sosial dalam masyarakat	Menganalisa faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya konflik sosial dalam masyarakat
2	Menganalisis akibat terjadinya konflik sosial dalam masyarakat	Menganalisa dampak yang ditimbulkan oleh konflik sosial dalam masyarakat
2	Menganalisis cara mengatasi terjadinya konflik social dalam masyarakat	Menganalisa bagaimana cara mengatasi terjadinya konflik social dalam masyarakat

Table penskoran soal uraian

No. soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Konflik adalah suatu proses social antara dua individu atau kelompok di mana masing-masing pihak berusaha menyingkirkan pihak lain demi mencapai tujuan.	5
1.	<p>1) Perbedaan Individu Manusia adalah individu yang unik. Berbeda orang muda, orang tua, suku, dan ras. contoh, para siswa dalam satu kelasmu tentu berbeda tanggapannya ketika mendengarkan musik dangdut. Ada yang merasa terganggu karena suara gendang, tetapi ada pula yang merasa terhibur..</p> <p>2) Perbedaan Latar Belakang Kebudayaan Orang dibesarkan dalam lingkungan kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam lingkup yang lebih luas, berbagai kelompok kebudayaan bisa saja memiliki nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berbeda-beda. Perbedaan-perbedaan inilah yang dapat mendatangkan konflik sosial, sebab kriteria tentang sopan-tidak sopan, pantas-tidak pantas, atau bahkan berguna atau tidak bergunanya sesuatu baik itu benda fisik maupun nonfisik bisa berbeda-beda.</p> <p>3) Perbedaan Kepentingan Bentrokan kepentingan dapat terjadi di bidang ekonomi, politik, dan sebagainya. Hal ini karena setiap individu memiliki kebutuhan dan kepentingan yang berbeda dalam melihat atau mengerjakan sesuatu. Manusia memiliki perasaan, pendirian, maupun latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Dalam waktu yang bersamaan, masing-masing orang atau kelompok memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Kadang-kadang orang dapat melakukan hal yang sama, tetapi untuk tujuan yang berbeda-beda. Konflik akibat perbedaan kepentingan ini dapat pula menyangkut bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Begitu pula dapat terjadi antarkelompok atau antara kelompok dan individu.</p> <p>4) Perubahan-Perubahan Nilai yang Cepat Perundang-undangan atau peraturan yang sifatnya mengubah kebiasaan masyarakat biasanya dilakukan melalui berbagai kajian terlebih dahulu. Hal ini dilakukan supaya masyarakat tidak kaget dengan perubahan yang tiba-tiba terjadi. Sebagai contoh, peraturan merokok di tempat umum. Pemerintah tidak langsung memberlakukannya di seluruh masyarakat Indonesia, tetapi di beberapa tempat yang terbatas terlebih dahulu, lalu perlahan-lahan terus meluas dalam rangka memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memahami peraturan tersebut. Perubahan adalah sesuatu yang lazim dan wajar terjadi, tetapi jika berlangsung cepat atau bahkan mendadak, perubahan itu akan menyebabkan konflik sosial. Suatu konflik mempunyai kecenderungan atau kemungkinan untuk mengadakan penyesuaian kembali norma-norma dan hubungan-hubungan sosial dalam kelompok bersangkutan dengan kebutuhan individu maupun bagian-bagian kelompok tersebut.</p>	20
2.	<p>1) Meningkatnya Solidaritas Sesama Anggota Kelompok Dalam kasus peristiwa pertempuran Surabaya, para pejuang tidak menghiraukan perbedaan suku, agama, organisasi politik, dan sebagainya. Mereka bahu-membahu melawan Inggris (Sekutu). Terjadinya konflik dengan kelompok lain justru dapat meningkatkan solidaritas sesama anggota kelompok (in-group solidarity) yang sedang mengalami konflik dengan kelompok lain.</p> <p>2) Retaknya Hubungan Antarindividu atau Kelompok Konflik yang terjadi antarindividu atau antarkelompok dapat menimbulkan keretakan hubungan. Keretakan tersebut dapat terjadi sementara ataupun permanen. Kalian mungkin pernah konflik dengan temanmu, yang menyebabkan dalam beberapa waktu tidak terjalin hubungan yang baik. Namun, karena kemudian saling menyadari kesalahan, kalian berdua akhirnya saling memaafkan.</p> <p>3) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu Perubahan kepribadian dapat terjadi pada kedua belah pihak yang mengalami konflik. Kedua belah pihak dapat saling menyesuaikan atau justru masing-masing mempertahankan kebenaran yang diyakini.</p> <p>4) Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia Konflik yang berujung pada kekerasan fisik dapat menyebabkan kerusakan dan hilangnya nyawa manusia. Sebagai contoh, konflik yang diakhiri dengan peperangan.</p> <p>5) Terjadinya Akomodasi, Dominasi, Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat</p>	25

	dalam Pertikaian.	
3.	<p>1) Menghindari Kadang orang merasa tidak ada manfaatnya melanjutkan konflik dengan orang atau kelompok lain. Hal ini mungkin disebabkan keyakinan bahwa dia tidak akan menang menghadapi konflik. Dalam hal ini, dia mengorbankan tujuan pribadi ataupun hubungannya dengan orang lain. Orang ini berusaha menjauhi masalah yang menimbulkan konflik ataupun orang yang bertentangan dengannya.</p> <p>2) Memaksakan Kehendak Terdapat individu atau kelompok yang memandang bahwa pendapatnya atau idenya paling benar. Oleh karena itu, dengan segala cara, konflik harus berakhir dengan kemenangan di pihaknya. Karena itu, dia atau mereka berusaha menguasai lawan-lawannya dan memaksa lawan menerima penyelesaian yang diinginkan. Tujuan pribadinya dianggap sangat penting, sedangkan hubungan dengan orang lain kurang begitu penting. Tipe ini tidak peduli terhadap kebutuhan orang lain. Ia tidak peduli apakah orang lain menyukai dan menerima dirinya atau tidak. Ia menganggap bahwa konflik harus diselesaikan dengan cara satu pihak harus menang.</p> <p>3) Menyesuaikan Kepada Keinginan Orang Lain Terdapat individu yang ingin diterima dan disukai orang lain. Ia merasa bahwa konflik harus dihindari demi keserasian (harmoni) dan ia yakin bahwa konflik tidak dapat dibicarakan jika merusak hubungan baik. Ia khawatir apabila konflik berlanjut, seseorang akan terluka dan hal itu akan menghancurkan hubungan pribadi dengan orang tersebut. Ia mengorbankan tujuan pribadi untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain.</p> <p>4) Tawar Menawar Dalam proses tawar-menawar, individu akan mengorbankan sebagian tujuannya dan meminta lawan konflik mengorbankan sebagian tujuannya juga.</p> <p>5) Kolaborasi Kolaborasi memandang konflik sebagai masalah yang harus diselesaikan. Atas dasar itu, dicarilah cara-cara untuk mencari cara mengurangi ketegangan kedua belah pihak. Ia berusaha memulai sesuatu pembicaraan yang dapat mengenali konflik sebagai suatu masalah dan mencari pemecahan yang memuaskan keduanya.</p>	25
Skor Maksimum		75
Total Skor Maksimum		

### 3. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Ma'rang

Kelas/Semester : VIII

Tahun pelajaran :

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik Penilaian
1.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Konflik dan Integrasi social dalam masyarakat	Menyajikan laporan Presentasi.	Unjuk kerja Produk

#### Rubrik penskoran Penilaian Kinerja

No.	Aspek yang di nilai	Skor				
		0	1	2	3	4
1.	Menyiapkan dan merencanakan pengamatan					
2.	Melakukan pengamatan					
3.	Membuat laporan					
Jumlah skor						
Kor Maksimal						

G. Pembelajaran Remedial

Bentuk pelaksanaan pembelajaran remedial:

- Pemberian pembelajaran ulang, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%.
- Pemberian bimbingan secara khusus, seperti bimbingan perorangan, jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%.
- Pemberian tugas-tugas kelompok, jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20 % tetapi kurang dari 50%.
- Pemanfaatan tutor teman sebaya. Semua pembelajaran remedial diakhiri dengan tes ulang. Pembelajaran remedial dan tes ulang dilaksanakan di luar jam tatap muka.
- Pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan bagi siswa yang mengalami kesulitan.
- Pemberian tugas-tugas atau perlakuan (*treatment*) secara khusus, yang sifatnya penyederhanaan dari pelaksanaan pembelajaran reguler.
- Setelah tugas selesai dikerjakan, peserta didik diberi ujian yang terkait dengan materi yang ditugaskan.

**CONTOH LEMBAR PENILAIAN REMEDIAL**

Sekolah : SMP Negeri 1 Ma'rang  
 Kelas/ Semester : VIII/I  
 Materi (KD/ Indikator) :  
 Tanggal Ulangan Harian :  
 Bentuk Soal UR : Uraian (Tes Tertulis)

KKM : 75

No.	Nama siswa	Nilai ulangan	Indicator Yang tidak dikuasi	Bentuk pembelajaran rmedial	Nomor soal yang dikerjakan	Nilai remedial	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
2							
3							
4							
6							

**Pengolahan nilai Keterampilan**

KD	Praktik	Produk	Proyek	Portopolio	Skor Akhir KD
3.2	-	-	-	-	

Pangkep, 21 Mei 2021

Mengetahui,  
 Ka UPT SMPN 1 Ma'rang

Guru Mata Pelajaran

**Dra. Rahmawati, M.Si**  
 NIP.196401281984032003

**Jamaluddin, S.Pd., MM**  
 NIP. 1972081998011001